



Esai merupakan pandangan seseorang atas satu persoalan atau peristiwa aktual di suatu masa. Biasanya, karena ruang yang disediakan terbatas, pembahasannya terbatas, bahkan seringkali tidak mendalam atau hanya sekilas. Namun di tangan Kwik Kian Gie, keterbatasan ruang itu seolah tidak pernah menjadi halangan untuk masuk sampai ke jantung persoalan.



KOMPAS
Penerbit Buku Kompas
Jl. Palmerah Selatan 26-28
Jakarta 10270
e-mail: buku@kompas.com

Membaca esai-esai ekonominya yang lugas, cerdas, bergaya bahasa tutur, dan tak jarang dengan sentuhan humor, kita seperti diajak untuk mengetahui duduk perkara suatu persoalan, sekaligus disuguhi pikirannya tentang hakikat persoalan tersebut. Pikiran itu seringkali mendalam dan tak jarang merentang jauh ke depan. Inilah kehebatan Kwik Kian Gie sebagai esais.

Pikiran yang Terkorupsi adalah kumpulan esai ekonomi Kwik Kian Gie yang ditulis di harian *Kompas* dari 1999-2006. Berisi dua bab, buku ini membahas persoalan korupsi di Indonesia, termasuk teknik-teknik yang sering dipakai. Dalam konteks inilah ia mengemukakan suatu istilah yang penting dalam memahami soal korupsi di Indonesia, yaitu 'pikiran yang terkorupsi' (*corrupted mind*). Apakah pikiran yang terkorupsi itu? Sudah seberapa kuatkah ia bercokol di Indonesia? Seberapa besar dampaknya bagi Indonesia? Buku ini membahasnya.

Pikiran yang Terkorupsi adalah buku pertama dari "dwi-tunggal" karya Kwik Kian Gie yang diterbitkan oleh Penerbit Buku *Kompas*. Buku kedua berjudul *Kebijakan Ekonomi Politik dan Hilangnya Nalar*.

Anggota DPR, pejabat pemerintah, akademisi, anggota lembaga pemberantas korupsi, wartawan, mahasiswa, dan reka yang peduli terhadap masalah korupsi di Indonesia patut membaca buku ini.

ISBN 979-709-279-8
EAN 978-979-709-279-5



9 789797 092795

Pikiran yang Terkorupsi

KMN 26006044